

Angka Kesembuhan Pasien Covid-19 Meningkat

BOYOLALI (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali terus berupaya melawan dan menekan penyebaran Covid-19. Terhitung sejak Minggu-Senin (11-12/7), angka kesembuhan di Kabupaten Boyolali mengalami peningkatan. Menurut Kepala Bidang (Kabid) Pelayanan RSUDPA Boyolali, Astrid Fitriyan Purwandari, bekas kantor PGRI Kabupaten Boyolali akan digunakan sebagai bangsal Covid-19 yakni Bangsal Brotowali III. Tempat ini nantinya akan digunakan oleh pasien Covid-19 tanpa gejala atau OTG.

"Merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Boyolali untuk mencegah penyebaran Covid-19. Tempat isolasi ini terdiri dari 60 TT (tempat tidur) rencananya akan ditambah lagi 27 TT sehingga akan menjadi total 87 tempat tidur. Brotowali III ini digunakan untuk pelayanan pasien Covid-19 yang tanpa gejala atau asimtomatis, ujar Astrid, Senin (12/7). Gedung ini sedang dalam tahap persiapan yang mulai beroperasi pada Selasa (13/7). Dengan mengerahkan 37 orang sukarelawan, diharapkan para pasien segera sembuh. Sukarelawan tersebut terdiri dari perawat, asisten, apoteker, ahli gizi, pramusaji, cleaning service, IPRRS, driver dan rekam medik. Karena Bangsal Brotowali III merawat pasien OTG, pihaknya hanya memberikan obat maupun vitamin pada pasien. Apabila ditemukan pasien yang kondisinya memburuk, maka akan segera dirujuk ke rumah sakit untuk tindakan lebih lanjut," tandasnya. (M-2)



KR-Mulyawan

Gedung PGRI disulap menjadi tempat isolasi.

Kawan Kera Resahkan Warga

PURWOREJO (KR) - Kemunculan kawan kera liar meresahkan warga Desa Bubutan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo. Binatang itu kerap muncul di sekitar jembatan gantung penghubung Bubutan dengan Dusun Joho Bapangsari Bagelen. Kera juga dilaporkan berusaha masuk rumah warga dengan menjatuhkan genteng. Kawan kera yang diperkirakan berjumlah empat ekor itu muncul sejak sebulan terakhir. "Sudah ada sebulan, biasanya muncul saat pagi dan sore," ujar warga Bubutan Sumarmi, Rabu (13/7). Kera itu beraktivitas di rumpun bambu yang ada di tepi Sungai Bogowonto itu. Kawan kera juga kerap turun ke kebun dan mendekati rumah warga.

Mereka mengambil berbagai hasil kebun untuk dimakan. "Ada pisang atau pepaya dipetik, ketela juga digali. Lebih meresahkan lagi kera juga berusaha masuk rumah, tapi saya takut-takuti dengan kayu," ucapnya. Peringkat Desa Bubutan Wagirin mengatakan, kera diduga berasal dari perbukitan Menoreh wilayah Bagelen. Kawan kera itu menyingkir sampai ke Bubutan diduga karena hutan perbukitan itu rusak karena pertambangan. "Kabarnya dulu kera juga sampai wilayah Jatimalang Purwodadi, lalu diusir warga dan akhirnya menyingkir sampai ke Bubutan," ujarnya. (Jas)

Operasi Yustisi dan Penyekatan Ditingkatkan

KLATEN (KR) - Operasi yustisi dan penyekatan di Kabupaten Klaten, semakin ditingkatkan. Hal itu terkait dengan masih tingginya angka Covid-19. Bahkan, Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus Covid 19 di Klaten, menyentuh angka 68 orang meninggal dalam sehari. Keterangan yang dihimpun KR Selasa (13/7), berdasar data yang dirilis Satgas PP Covid-19 Kabupaten Klaten melalui koordinator Penanganan Kesehatan, dr Cahyono M Kes, per Senin 12 Juli 2021 jumlah pasien sembuh sebanyak 587 orang, terkonfirmasi baru sebanyak 474 orang, dan pasien meninggal sebanyak 68 orang. Dengan demikian, jumlah kumulatif Covid 19 di Klaten mencapai 21.107 kasus, 14.352 sembuh, dan 1.238 meninggal dunia.

Sehubungan masih tingginya angka kasus tersebut, Pemkab Klaten bersama tim gabungan TNI, Polri dan berbagai elemen lain, terus melakukan upaya untuk menekan angka penularan, yakni dengan penegakan PPKM Darurat secara ketat. Masih ditemukannya pelanggaran di masyarakat terkait penerapan aturan dan instruksi Bupati di masa PPKM Darurat, membuat Pemkab Klaten menggelar Operasi Yustisi siang hari guna lebih mengintensifkan penerapan PPKM Darurat. Hal ini disampaikan Bupati Klaten Sri Mulyani saat memberikan pengarahan sebelum pelaksanaan Operasi Yustisi siang hari.

"Masih kita temukan masalah-masalah dilapangan. Ada yang kucing-kucingan berjalan melebihi jam operasional, mereka masih melayani makan ditempat tidak take away atau delivery, masih ada perusahaan yang melaksanakan belum maksimal mempedomani PPKM Darurat, masih ada toko-toko yang tidak sesuai anjuran instruksi dari pemerintah," jelas Bupati.

Di sisi lain, Polres Klaten bersama tim gabungan secara intensif juga melaksanakan penyekatan bagi pengendara yang akan memasuki wilayah Klaten, antara lain di wilayah Prambanan. Penyekatan dilakukan dalam rangka PPKM Darurat. Adapun sasaran penyekatan adalah para pengendara atau pekerja yang tidak masuk dalam sektor esensial dan kritikal. (Sit)



KR-Sri Warsiti

AKBP Edy Suranta Sitepu memeriksa pengendara di Prambanan.

AKAN DILAKUKAN PENUTUPAN DI 27 EXIT TOL

Pengawasan 224 Titik Masuk Jateng Diperketat

SEMARANG (KR) - Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi mengatakan esensi pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat adalah pembatasan mobilitas masyarakat dan pembatasan barang dari satu tempat ke tempat lain. Hal ini diungkapkan Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi dalam Rapat Polda Jateng dan Lintas Sektoral di Pendapa Kabupaten Semarang, Selasa (13/7).

Berdasarkan hasil rapat yang digelar Polda Jateng dengan lintas sektoral, mulai tanggal 16-22 Juli 2021 seluruh Exit tol di wilayah Jateng akan ditutup. Jateng dianggap sebagai episentrum dan central gravity

masyarakat. Jateng dijadikan tujuan mudik dan tujuan aktivitas dalam bentuk apapun. Tidak hanya di 27 Exit Tol yang dilakukan penyekatan, Ahmad Lutfi juga menyebutkan ada 224 penyekatan check poin di seluruh wilayah Jateng juga akan dilakukan penyekatan.

"Ini dalam rangka mengurangi kegiatan masyarakat di wilayah kita, kecuali mereka yang bekerja di bidang esensial maupun kritikal," tuturnya. Ahmad Lutfi menegaskan dari Jakarta dan Jatim tidak bisa masuk ke Jateng, kecuali yang masuk dalam Serat Edaran Mendagri Nomor 15 Tahun 2021.

(Cry)



KR-Karyono

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi

Dana APBN Jateng Surplus Rp 12,42 Triliun

SEMARANG (KR) - Sampai dengan Semester I 2021, dana APBN yang dialokasikan untuk Provinsi Jateng Rp 59,94 triliun, terdiri alokasi belanja Kementerian Negara/Lembaga (K/L) Rp 43,47 triliun, dana BOS Rp 4,06 triliun, dan dana Transfer ke daerah dan dana desa (TKDD) Rp 12,41 triliun.

Realisasi penyerapan APBN tahun 2021 periode Semester I tahun 2021 secara keseluruhan mencapai Rp 25,98 triliun atau sebesar 43,35 persen. Pada sisi penerimaan, pendapatan negara yang berhasil dihimpun dalam periode Semester I 2021 Rp 38,40 triliun, sehingga dana APBN di Jateng mengalami surplus Rp 12,42 triliun.

Hal tersebut disampaikan Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jateng Midden Sihombing dalam Ekspose Realisasi APBN Jateng semester I tahun 2021, Senin (12/7)

melalui zoom meeting dengan wartawan.

Dipaparkan, penyerapan anggaran belanja K/L periode Semester I 2021 mencapai Rp 17,78 triliun (40,90%), yang terdiri atas belanja pegawai sebesar Rp 8,62 triliun (55,47%), belanja barang Rp 5,87 triliun (35,86%), belanja modal Rp 3,27 triliun (28,42%), dan belanja bantuan sosial Rp 30,51 miliar (42,06%).

Tingkat penyerapan anggaran K/L tersebut secara keseluruhan sudah cukup baik, namun dilihat per jenis belanja, penyerapan anggaran yang optimal hanya pa-

da belanja pegawai dan belanja bantuan sosial, sedangkan penyerapan belanja barang dan belanja modal masih belum optimal dan memerlukan langkah-langkah percepatan pada periode berikutnya.

Realisasi penyerapan Belanja Barang periode Semester I 2021 sebesar Rp5,87 atau 35,86% dari alokasi belanja barang yang dialokasikan kepada 1.170 satuan kerja.

Dari sekian banyak satuan kerja tersebut, terdapat 604 satker (51,62%) telah merealisasikan penyerapan belanja barang di atas 40%, sedangkan sebanyak 566 satker lainnya (48,38%) tingkat realisasi belanja barangnya di bawah 40%, dan 17 satker (1,45%) penyerapan belanja barangnya masih 0%.

Alokasi belanja barang yang belum direalisasikan tersebut,

paling besar berupa belanja perjalanan dinas dalam negeri, belanja barang persediaan, dan belanja jasa. Kondisi tersebut tidak terlepas dari pandemi Covid-19 yang masih melanda Indonesia dan hal tersebut berdampak pada penyerapan anggaran karena kegiatan ada sebagian kegiatan satuan kerja yang harus diselenggarakan secara online atau virtual.

Realisasi penyerapan belanja modal periode Semester I 2021 menunjukkan angka yang lebih rendah realisasi belanja barang, yaitu sebesar Rp3,27 triliun atau 28,42% dari keseluruhan alokasi belanja modal yang dialokasikan pada 662 satuan kerja. Terdapat 301 satker (45,47%) telah merealisasikan belanja modalnya di atas 40%, sedangkan 361 satker lainnya (54,53%) realisasi belanja modalnya masih belum mencapai 40%. (Cha)

PPKM Darurat, Peran RT/RW Ditingkatkan

MAGELANG (KR) - Fungsi RT dan RW dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat sebaiknya lebih ditingkatkan, mengingat RT dan RW lebih mengetahui langsung aktivitas warga di masing-masing wilayahnya.

Hal itu dikemukakan Ketua DPRD Kota Magelang Budi Prayitno, usai memimpin Rapat Dengar Pendapat (RDP) mengenai program aplikasi Magelang Smart City (Magesty) dengan Pemerintah Kota Magelang di Ruang Sidang DPRD Kota Magelang, Selasa (13/7).



KR-Thoha

Rapat Dengan Pendapat tentang Program Magesty saat berlangsung, Selasa.

Masyarakat yang berada di wilayah atau zona oranye diminta terus meningkatkan kewaspadaan dan berjaga-jaga, tanpa harus menunggu setelah wilayah atau daerahnya masuk ke zona merah, di antaranya dengan mengurangi mobilitas.

Manakala betul-betul dilaksanakan, PPKM Darurat juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Tidak hanya di tingkat kota dengan penutupan di beberapa lokasi. Beberapa waktu lalu ada kampung-kampung yang sudah melakukan penutupan atau lockdown sendiri.

Sementara itu evaluasi pelaksanaan PPKM Darurat di tingkat Kota Magelang dilakukan Pemerintah Kota Magelang dan jajaran. Ini seperti yang dilakukan Senin (12/7) lalu di Ruang Rapat lantai II Kantor Walikota Magelang.

Rapat yang dipimpin Sekretaris Daerah Kota Magelang Drs Joko Budiyono MM ini juga dihadiri Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD, Wakil Walikota Magelang Drs HM Mansyur Mag, Kasdim 0705/Magelang Mayor Inf Sudarno, Waka Polres Magelang Kota Kompol Supriyadi, para camat, dan lurah.

Walikota Magelang mengatakan dilaksanakannya PPKM Darurat di Kota Magelang agar mobilitas masyarakat Kota Magelang bisa semakin menurun.

Kalau memang tidak perlu sekali, masyarakat tidak perlu ke luar rumah. Demikian juga dengan warga yang berusia di atas 60 tahun, harus banyak di rumah. Virus varian Delta juga sudah mulai masuk di Kota Magelang. (Tha)

Varian Delta Masuk 8 Daerah di Jateng

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengungkapkan, Covid-19 varian delta ternyata tidak hanya ada di Kudus. Varian baru ini juga ditemukan menjangkiti warga beberapa daerah di Jateng. Beberapa daerah yang mengirimkan sampel untuk uji genome sequencing, hasilnya menunjukkan varian delta ada di sana. Ganjar Pranowo mengungkapkan hal itu di Semarang Senin (12/7), usai memimpin rapat evaluasi penanganan Covid-19. Hampir seluruh sampel yang dikumpulkan dari beberapa Kabupaten/Kota, hampir semuanya varian delta. Ini alert buat masyarakat agar lebih waspada.

Menurut Ganjar, ada 106 sampel dari beberapa Kabupaten/Kota yang dites genome sequencing. Dari jumlah itu, 95 sampel positif varian delta. Ada 89,6 persen yang varian delta. Bahayanya lagi, varian ini juga menyerang anak-anak di bawah usia 17 tahun. Ada 23 sampel varian delta adalah sampel anak-anak, sementara sisanya dewasa. "Daerah yang sampelnya menunjukkan varian delta diantaranya Kudus, Salatiga, Jepara, Grobogan, Magelang, Kota Magelang, Karanganyar dan Solo. Rinciannya, dari 72 sampel asal Kudus, 62 di antaranya positif varian delta, 1 tutur Ganjar. Dari Salatiga 6 dites, 5 terpapar varian delta, Jepara 3 dites, semua terpapar varian delta, Grobogan 2 dites semua terpapar varian delta, Kota Magelang dan Karanganyar masing-masing 3 dites, semua terpapar varian delta, dan Solo 16 sampel, semua terpapar varian delta.

Ganjar mengatakan persentase varian delta di Jateng cukup tinggi, yang menjadi penyebab tingginya angka penularan kasus di Jateng. Untuk itu pergerakan masyarakat harus dikurangi. Di tengah penerapan PPKM Mikro Darurat, Ganjar minta seluruh masyarakat mengurangi mobilitas. Ganjar mendukung langkah kepolisian yang akan menambah lokasi-lokasi penyekatan. Ganjar juga minta jajarannya dari level atas sampai tingkat desa dan kecamatan untuk terus melakukan komunikasi dan edukasi pada masyarakat agar mereka sadar semuanya harus bergandengan tangan untuk melawan pandemi ini. (Bdi)

Berita Covid-19 Sebaiknya Bernarasi Positif

SEMARANG (KR) - Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Jateng dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jateng menyerukan agar dalam pemberitaan Covid-19 media massa dan media sosial menonjolkan narasi positif. Harapannya agar masyarakat terjauhkan dari traumatika berkepanjangan di tengah kondisi pandemi Covid-19.

Seruan bersama tersebut ditandatangani Ketua PWI Jateng H Amir Machmud NS SH MH dan Ketua Umum MUI Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSi, di Studio Televisi Kampus Udinus (TVKU), Senin (12/7). Usai penandatanganan naskah seruan bersama, dilanjutkan webinar bertema 'Urgensi Bernarasi Positif dalam Pemberitaan Media di Tengah Kondisi Covid-19'. Tampil sebagai narasumber webinar yang di-

pandu moderator Myra Azzahra, selain Ketua PWI Jateng, Wakil Ketua Umum MUI Jateng Prof Dr KH Ahmad Rofiq MA, Ketua MUI Jateng Bidang Organisasi, Hukum dan HAM, Prof Dr KH Abu Rokhmad MA dan Rektor Universitas Dian Nuswantoro Prof Dr Ir H Edi Noersasongko MKom.

Ketua Komisi Infokom MUI Jateng H Isdiyanto Isman yang membacakan naskah seruan bersama menegaskan, ada empat butir seruan. Pertama, PWI Jateng dan MUI Jateng mengajak media massa dan media sosial untuk tidak memblow-up berita dan informasi seputar perkembangan kondisi Covid-19 dengan narasi-narasi yang berpotensi memunculkan trauma di kalangan masyarakat. PWI-MUI menyatakan, saatnya berita dan in-

formasi, dikonstruksikan menjadi berita dan informasi yang mampu membangun rasa optimisme masyarakat dalam menghadapi pandemi.

Kedua, berita adalah konstruksi dari peristiwa. Maka dalam mengemas perkembangan seputar Covid-19 media massa diingatkan agar menggunakan nurani terdingginya, sehingga berita yang tersaji tidak menimbulkan rasa trauma masyarakat, melainkan justru sebaliknya mampu membangkitkan semangat dan optimisme masyarakat untuk melawan pandemi.

Ketiga, media massa dan media sosial diharapkan benar-benar menghindari hoaks dalam sajian informasinya terkait perkembangan pandemi, agar tidak menimbulkan keungudangan dan kegaduhan di tengah masyarakat.

Keempat, tokoh masyarakat dan tokoh agama agar aktif membantu sosialisasi terkait pentingnya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam upaya memutus mata rantai pandemi Covid-19.

Isdiyanto yang juga Wakil Ketua Bidang Orga-

nisasi PWI Jateng, mengingatkan angka warga Jawa Tengah yang positif terpapar Covid 19 kian meninggi. Sebanyak 25 daerah di provinsi ini dinyatakan sebagai zona merah Covid-19. Segaris dengan itu, eskalasi jumlah korban meninggal maupun yang terpapar baru, semakin tajam. (Bdi)



KR-Budiono

Ketua PWI Jateng H Amir Machmud NS (kiri) dan Ketua Umum MUI Jateng Dr KH Ahmad darodji MSi saat menandatangani seruan bersama di Studio TVKU.